

*Analysis of Car Financing Risk Management at the Sharia Business Unit of PT
Maybank Indonesia Finance*

By Dwiana Syifa Rahmania

Abstract

The growth of the sharia-based motor vehicle financing industry in Indonesia faces challenges in the form of financing risks that have the potential to increase the Non-Performing Financing (NPF) ratio and disrupt the stability, profitability, and reputation of institutions. This study aims to analyze the implementation and implications of car financing risk management at the Sharia Business Unit (UUS) of PT Maybank Indonesia Finance and evaluate the mitigation strategies implemented to reduce the rate of problematic financing. This study is a qualitative study using descriptive analysis case study techniques. The data sources obtained are primary and secondary data. Primary data was obtained from direct interviews with PT Maybank Indonesia Finance. Meanwhile, secondary data was obtained from supporting company documents and other sources. The results of the study found that risk management has been implemented through four main pillars, namely identification, measurement, monitoring, and control, supported by the integration of information technology systems as an early warning system. The implementation of risk management has implications for maintaining the quality of financing, as reflected in the stability of the NPF ratio, which has consistently been in the very healthy category and well below the regulatory tolerance limit. In addition to impacting asset quality performance, the implementation of risk management also has implications for increased compliance with Standard Operating Procedures (SOPs), the strengthening of the principle of prudence, and the formation of a more measurable and sustainable financing process in accordance with sharia principles.

Keywords: *risk_management, non_performing_financing, sharia_business_units.*

Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Mobil pada Unit Usaha Syariah PT Maybank Indonesia Finance

Oleh Dwiana Syifa Rahmania

Abstrak

Pertumbuhan industri pembiayaan kendaraan bermotor berbasis syariah di Indonesia menghadapi tantangan berupa risiko pembiayaan yang berpotensi meningkatkan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) dan mengganggu stabilitas, profitabilitas serta reputasi lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan serta implikasi manajemen risiko pembiayaan mobil pada Unit Usaha Syariah (UUS) PT Maybank Indonesia Finance yang dijalankan dalam menekan laju pembiayaan bermasalah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus analisis deskriptif. Sumber data yang diperoleh adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penelitian wawancara langsung dengan pihak PT Maybank Indonesia Finance dan nasabah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung perusahaan serta sumber lainnya. Hasil dari penelitian menemukan bahwa penerapan manajemen risiko telah dilaksanakan melalui empat pilar utama, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian, yang didukung oleh integrasi sistem teknologi informasi sebagai peringatan dini. Penerapan manajemen risiko tersebut berimplikasi pada terjaganya kualitas pembiayaan, yang tercermin dari stabilitas rasio NPF yang secara konsisten berada pada kategori sangat sehat dan jauh di bawah batas toleransi regulator. Selain berdampak pada kinerja kualitas aset, penerapan manajemen risiko juga berimplikasi pada meningkatnya kepatuhan terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP), penguatan prinsip kehati-hatian, serta terbentuknya proses pembiayaan yang lebih terukur dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip syariah.

Kata Kunci: manajemen_risiko, pembiayaan_bermasalah, unit_usaha_syariah.